

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini bersifat (*field research*) atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu objek.<sup>1</sup> Lapangan atau tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Adapun rincian metode penelitian yang peneliti gunakan sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (*campur tangan*) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>2</sup>

Karena sifat penelitian ini adalah kualitatif, yang mendasarkan pertimbangan bahwa fokus penelitian adalah hasil verifikasi terhadap bagaimana Manajemen Pembelajaran Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, maka penelitian dilakukan melalui suatu kajian terhadap sistem dan penerapannya oleh para pelaku yang terlibat dalam pemilihan solusi pemecahan masalah terhadap proses pembelajaran ekstra kurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menangkap situasi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru pengampu ekstra kurikuler keagamaan dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang diperoleh pemahaman yang konkrit dan relatif mendalam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Dengan demikian, pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Karena orientasinya demikian, maka sifatnya dasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta dilakukan di lapangan. Penelitian ini sering disebut *naturalistic inquiry* atau *field study*.<sup>3</sup>

*Qualitative research is characterised by its aims, which relate to understanding some aspect of social life, and its methods which (in*

---

<sup>1</sup> Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 9-10

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2001), 21

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 89

*general) generate words, rather than numbers, as data for analysis.*<sup>4</sup> Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*.<sup>5</sup> Penelitian menurut pendekatan post positivisme dilakukan dalam situasi yang wajar atau dalam latar alami (*natural setting*) dengan menggunakan metode *naturalistic*.<sup>6</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan pradigma *naturalistic*, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan Manajemen Pembelajaran Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah.<sup>7</sup> Data yang hendak dikumpulkan adalah tentang Penerapan berkaitan Manajemen Pembelajaran Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk detesis. Di samping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki studi analisis berkaitan Manajemen Pembelajaran Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti oleh peneliti adalah sebuah lembaga pendidikan formal. Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitiannya dilakukan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus terletak di desa jetak kedungdowo kecamatan kaliwungu, Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil survei yang telah peneliti lakukan, untuk mempertimbangkan pemilihan tempat di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus adalah:

### 1. Pertimbangan dari aspek akademik peserta didik

MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus merupakan salah satu sekolah menengah yang berstatus sebagai madrasah yang “terakreditasi A” dan berbagai prestasi. Dapat ditunjukkan dengan prestasi yang berupa kelulusan yang maksimal dan

---

<sup>4</sup> Michael Quinn Patton and Michael Cochran, *A Guide to Using Qualitative Research Methodology*, Medecins Sans Frontieres, 2002), 2.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2013), 15.

<sup>6</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Implementasi* cet. 1, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 83.

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 257.

berbagai prestasi yang diraih baik dari bidang umum maupun bidang agama.

2. Manajemen pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Kepala madrasah di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus merupakan kepala madrasah yang dapat dibuat contoh dalam pengelolaan dan memimpin madrasah. Hal ini bisa dilihat dari beliau memberikan motivasi dan mendorong warganya untuk meningkatkan kinerjanya. Mengembangkan potensi yang dimiliki dan keikhlasan dalam menjalankan tugas yang telah diberikan dengan tujuan untuk kemajuan bersama.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Sedang tempat yang menjadi elemen dari situasi sosial adalah situasi dan kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>8</sup> Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian, ada yang mengistilahkannya dengan informan tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut atau juga bisa disebut partisipan.<sup>9</sup>

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).

1. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.<sup>10</sup>

Dalam melakukan pengamatan peneliti dapat menentukan pola sendiri, berdasarkan pola di atas. Misalnya saat melakukan pengamatan terhadap situasi sosial di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, maka *place* nya adalah lingkungan fisik MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, *actor* nya adalah Kepala Madrasah, guru ekstrakurikuler, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang-orang yang ada dilingkungan dengan segala pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

<sup>8</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta : Referensi, 2013), 221

<sup>9</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 88

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 68

#### D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus didapatkan dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>11</sup> Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>12</sup>

Adapun sumber data primer yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Orang yang paham tentang data yang sedang menjadi objek penelitian.
- b. Orang yang tahu tentang objek penelitian yang sedang diteliti.
- c. Orang yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan peneliti.
- d. Orang yang siap untuk memberikan data yang lebih mendalam dan lengkap tentang data yang menjadi objek penelitian.
- e. Pemimpin yang bersangkutan, atasan, bawahan, teman sejawatnya dan yang paling tahu tentang objek penelitian yang diteliti.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi lokasi penelitian yaitu di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>13</sup>

Peneliti memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan tujuan penelitian, data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer supaya memperoleh hasil yang lebih akurat.

Sumber data sekunder yang digunakan diantaranya:

- a. Profil MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip – arsip.

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009),

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

- b. Buku – buku literatur tentang manajemen dalam pembelajaran, dan buku yang membahas tentang kegiatan ekstra kurikuler keagamaan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.<sup>14</sup>

Adapun dalam pengkajian tesis ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut.

### 1. Wawancara

*The interactional exchange of dialogue. Qualitative interviews may involve one-to one interactions, larger group interviews or focus groups, and may take place face to face, or over the telephone or the Internet, for example.*<sup>15</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>16</sup>

Wawancara ini dapat dibedakan sebagai berikut:

#### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di siapkan.

#### b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>17</sup>

Wawancara ini dilakukan dengan kepala madrasah di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus guna memperoleh data tentang proses pelaksanaan pembelajaran ekstra

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308

<sup>15</sup> Jennifer Mason, *Qualitative Researching Second Edition*, (London : Sage Publications, 2002),

<sup>16</sup> Jennifer Mason, *Qualitative Researching Second Edition*, 173

<sup>17</sup> Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 103,

kurikuler keagamaan melalui langkah kegiatan pertemuan awal, kegiatan observasi kelas dan kegiatan pertemuan balikan dalam mewujudkan manajemen pembelajaran yang efektif.

Wawancara ini dilakukan dengan guru di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus guna memperoleh data tentang kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang terdiri dari pelaksanaan pembelajaran ekstra kurikuler, penerapan bahan pengajaran pembelajaran ekstra kurikuler, penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, penilaian hasil dan proses belajar mengajar pada kegiatan ekstra kurikuler keagamaan.

## 2. Observasi

*Participant observation is appropriate for collecting data on naturally occurring behaviors in their usual contexts.*<sup>18</sup> Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>19</sup> Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>20</sup>

Observasi dapat dilakukan dengan cara:<sup>21</sup>

### a. Observasi partisipatif

Peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melaksanakan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

### b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi, dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah manajemen pembelajaran ekstra kurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda

<sup>18</sup> Natasha Mack, *et. al.*, *Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide*, (North Carolina : Family Health International, 2005), 2

<sup>19</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 168

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 310

<sup>21</sup> Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 99-100.

Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan memperoleh data-data secara utuh.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>22</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>23</sup> Untuk mendapatkan detesis dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pekerjaan siswa dan berbagai dokumen yang terkait lainnya.<sup>24</sup>

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen mencakup catatan umum dan rahasia yang mencakup surat kabar (koran), risalah, bukti tertulis kegiatan (rapat, diskusi, rancangan kurikulum), catatan harian, tentang sejarah perkembangan sekolah atau lembaga pendidikan, surat, brosur, pengumuman, kliping, *diary*, sumber-sumber yang dimuat di *web site*, *web-blog*, *e-mail*, dan sejenisnya.<sup>25</sup>

Melalui metode ini, peneliti memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, seperti gambaran umum dan kondisi di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Profil MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus dalam bentuk arsip
2. Struktur organisasi MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus
3. Program yang menunjang penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Adapun yang penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah tahap peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan akan membuat hubungan peneliti dan narasumber

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329

<sup>23</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

<sup>24</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013),

<sup>25</sup> Muhammad Yumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 121.

semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari karena telah terjadi kewajaran dalam penelitian.<sup>26</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut membuat kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis serta peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat.

Bekal peneliti, untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>27</sup>

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengoreksi data-data mengenai Manajemen Pembelajaran Ekstra Kurikuler Keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala madrasah, guru dan waka kurikulum di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di situasi yang berbeda.

## 4. Mengadakan Member Check

*Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang telah diberikan pemberi data.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

<sup>27</sup> Masrukin, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, 123-124.

<sup>28</sup> Mukhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),

Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan dengan cara peneliti datang kepada pemberi data untuk menyampaikan temuan kepada pemberi data. Terdapat data yang dikurangi, ditambah dan yang ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati, maka ditandatangani oleh pemberi data. Hal ini sebagai bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.

### G. Teknik Analisis Data

Patton menyatakan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar yang membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.<sup>29</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nasition menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>30</sup>

Pertama, Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap analisis data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

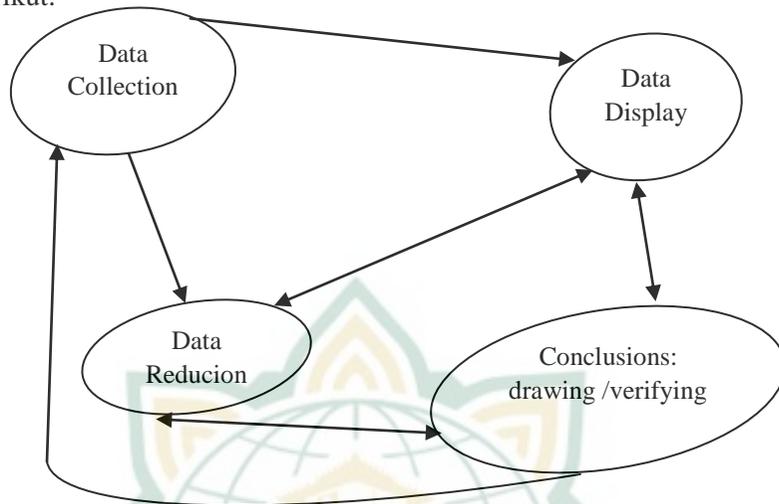
Kedua, analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang dianggap kredibel.

---

<sup>29</sup> Nur Aed, *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 287.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 336

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.<sup>31</sup>



**Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data**

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan data dengan analisis data. Malah pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pada saat mengumpulkan data, peneliti akan dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teorisasi.<sup>32</sup>

Ada dua tahap Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: *pertama* pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan dilapangan; *kedua* dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan.<sup>33</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dapat terpisah dari aktivitas pengumpulan data atau dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Hal ini karena:<sup>34</sup>

1. Analisis data selama melakukan penelitian merupakan bagian penting, karena dapat menolong peneliti untuk dapat menghasilkan data yang berkualitas (valid) disebabkan peneliti telah mulai memikirkan data dan menyusun strategi guna mengumpulkan data selanjutnya pada masa proses pengumpulan data.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 90-92.

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 69-70.

<sup>33</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 19.

<sup>34</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 176-177.

2. Karena penelitian kualitatif pada dasarnya eksploratif dan tidak linear, pengumpulan data selanjutnya di pengaruhi oleh analisis terhadap data yang telah terkumpul.
3. Aktifitas analisis data selama proses pengumpulan data dapat menolong peneliti supaya tidak pulang-pergi ke lapangan ketika menulis laporan penelitian.

Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengatagorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.<sup>35</sup>

Hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu aktifitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. **Data Collection**

Proses pengumpulan data atau *data collection* ini digunakan untuk mengumpulkan data sebelum ke proses selanjutnya. *In fact data analysis is qualitative research is an on going activity that accoures throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisympatory* sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reductions is occurring as the research decides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approaches to choose*

#### 2. **Reduksi Data**

Katiah menyatakan bahwa reduksi data adalah membuat abstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis difokuskan pada hal-hal yang inti. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai deengan fokus penelitian.<sup>36</sup>

Dalam mereduksi data, proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru mengenai kegiatan pertemuan awal, kegiatan observasi kelas

---

<sup>35</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 145.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 288.

dan kegiatan pertemuan balikan pelaksanaan pembelajaran ekstra kurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, serta pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen dari MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Semua data tersebut dipelajari dan di telaah. Kemudian, proses selanjutnya yaitu mereduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyotir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna dengan cara sebagai berikut:

Pertama, peneliti memilah data yang sesuai dengan kegiatan pertemuan awal proses pelaksanaan pembelajaran ekstra kurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Kedua, peneliti memilah data yang sesuai dengan observasi kelas proses pelaksanaan pembelajaran ekstra kurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Ketiga, peneliti memilah data yang sesuai dengan hasil kegiatan pertemuan balikan proses pembelajaran ekstra kurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

### 3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>37</sup>

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa bentuk narasi yang tersusun sistematis sesuai dengan rincian yang diteliti yaitu data yang telah direduksi dan dipilah mengenai kegiatan pertemuan awal, kegiatan observasi kelas, dan kegiatan pertemuan balikan manajemen pembelajaran ekstra kurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

### 4. *Concluding Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan / Verifikasi)*

Langkah terakhir setelah mereduksi data dan menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dua langkah sebelumnya merupakan dasar pijakan dalam mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Adapun verifikasi data dalam penelitian antara lain penggunaan data empirik, observasi, tes, atau

---

<sup>37</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

eksperimen untuk menentukan kebenaran atau pembenaran rasional terhadap hipotesis.<sup>38</sup>

Verifikasi data bertujuan menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis data, sehingga muncul kesimpulan yang mendalam dan komprehensif dari data hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran ekstra kurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.



---

<sup>38</sup> Muhammad Yumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 145.